BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kepatuhan diet sebelum intervensi 3.306 dan setelah intervensi meningkat menjadi 5.833 yang menunjukan sebagaian besar telah patuh menjalankan diet.
2. Nilai rata – rata kadar glukosa darah puasa ampel 274.5 mg/dL sebelum intervensi dan dilihat setelah intervensi dengan rata- rata kadar glukosa darah puasa sampel adalah 239 mg/dL yang menunjukan adalanya perubahan dan pengendalian kadar glukosa darah melalui perubahan pola makan yang tertatur.
3. Ada pengaruh konseling gizi terhadap kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di poli interna RSUD Bangli ditandai dengan nilai hasil *p value = 0,000 (p value <0,05)*
4. Ada pengaruh kepatuhan diet terhadap kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus Tipe II di poli interna RSUD Bangli ditandai dengan nilai hasil *p value = 0,000 (p value <0,05)*

B. Saran

1. Diharapkan bagi RSUD Bangli bisa melakukan konseling gizi dengan rutin sehingga dapat dilakukan sebuah intervensi berupa edukasi atau konseling gizi dengan tujuan dapat memonitoring perubahan kebiasaan makan hingga kepatuhan diet untuk pencegahan dan pengendalian kejadian diabetes mellitus tipe II.

2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan sebuah intervensi berupa konseling gizi dengan media yang lebih lengkap sehingga berdampak pada perubahan kepatuhan diet pasien dengan menggunakan penambahan *group control* sehingga dapat mengetahui lebih valid pengaruh konseling gizi terhadap kepatuhan diet dan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe II.

C. Kelemahan

Adanya kelemahan dalam penilitian ini dilihat dari jarak intervesi konseling gizi yang dilakukan terlalu jauh sehingga berdampak pada kurangnya daya ingat sampel dalam mengimplementasikan edukasi yang diberikan. Selain itu pada proses memberikan intervensi kepada sampel tidak bisa dilakukan diwaktu yang sama karena keterbatasan waktu dan adanya pandemi covid-19 saat penelitian.